

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar dalam indeks sektor *consumen non-cyclical* atau barang konsumsi primer di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021-2022. Perusahaan yang memenuhi kriteria pengambilan sampel adalah 36 perusahaan dengan 2 tahun penelitian dari periode 2021-2022, sehingga total observasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 72 data. Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, *leverage*, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan baik secara parsial maupun simultan. Hasil pengujian menunjukkan bahwa model regresi telah memenuhi uji normalitas dan uji asumsi klasik. Berdasarkan hasil pengujian, nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,843 atau 84,3% dengan nilai *adjusted R square* sebesar 0,693 atau sebesar 69,3%. Nilai F hitung sebesar 40,994 dimana nilai tersebut lebih besar dibandingkan dengan nilai F tabel yaitu sebesar 2,51 sehingga model regresi telah *fit* dan dapat digunakan untuk menguji variasi variabel dependen. Berikut adalah simpulan yang diperoleh dari penelitian ini:

1. Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Asset (ROA)* memiliki nilai t sebesar 8,661 dimana nilai signifikansi 0,000 lebih kecil daripada 0,05 sehingga H_{a1} diterima. Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Asset (ROA)* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (*Tobin's Q*). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Kawi dan Natalylova (2022).
2. Ukuran perusahaan yang diproksikan dengan *Logaritma Natural Total Asset* memiliki nilai t sebesar 1,578 dengan nilai signifikansi 0,119 dimana nilai signifikansi tersebut lebih besar daripada 0,05, maka ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (*Tobin's Q*) sehingga H_{a2} ditolak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Suryana dan Chrisnanti (2022).

3. *Leverage* yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio (DER)* memiliki nilai t sebesar 4,943 dimana nilai signifikansi 0,000 lebih kecil daripada 0,05 sehingga H_{a3} yang menyatakan *DER* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan *Tobin's Q* ditolak.. *Leverage* yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (*Tobin's Q*). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sari dan Wahidahwati (2021).
4. Kebijakan dividen yang diproksikan dengan *Dividend Payout Ratio (DPR)* memiliki nilai t sebesar 2,644 dengan nilai signifikansi 0,010 dimana nilai signifikansi tersebut lebih kecil daripada 0,05, maka kebijakan dividen yang diproksikan dengan *Dividend Payout Ratio (DPR)* berpengaruh terhadap nilai perusahaan (*Tobin's Q*) sehingga H_{a4} diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Kawi dan Natalylova (2022).
5. Uji signifikansi simultan menunjukkan hasil bahwa F hitung lebih besar dibandingkan dengan F tabel yaitu $36,413 > 2,51$ sehingga model regresi sudah fit. Nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga variabel independen yaitu profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Asset (ROA)*, ukuran perusahaan yang diproksikan dengan *Logaritma Natural Total Asset*, *leverage* yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan kebijakan dividen yang diproksikan dengan *Dividend Payout Ratio (DPR)* berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan (*Tobin's Q*) sebagai variabel dependen.

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di indeks sektor *consumer non-cyclical*/barang konsumsi primer di Bursa Efek Indonesia dengan periode observasi hanya selama 2 (dua) tahun, yaitu tahun 2021-2022. Sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasi untuk semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Variabel independen dalam penelitian ini tidak dapat sepenuhnya menjelaskan tentang variabel dependen. Hal ini dapat terlihat dari nilai *Adjusted R Square* yang hanya sebesar 0,693 atau 69,3%, sedangkan 30,7% dijelaskan variabel lain yang tidak diujikan pada penelitian ini.

5.3 Saran

Dari simpulan dan keterbatasan yang ada pada penelitian, maka saran yang dapat ditujukan kepada peneliti selanjutnya terkait dengan nilai perusahaan yaitu sebagai berikut:

1. Menggunakan obyek penelitian lain seperti perusahaan manufaktur secara keseluruhan sehingga diperoleh sampel penelitian yang lebih banyak dan hasil penelitian dapat digeneralisasi untuk sektor industri yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Menambahkan variabel lain yang diperkirakan mampu mempengaruhi nilai perusahaan, misalnya likuiditas, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, pengungkapan *CSR*, dan *Good Corporate Governance*.

5.4 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian ini, profitabilitas dan kebijakan dividen memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari aset yang dimiliki dapat menjadi pertimbangan utama bagi perusahaan. Jika perusahaan ingin mendapat pendanaan baik melalui penerbitan saham maupun utang, maka perusahaan harus memiliki *ROA* yang tinggi. Perusahaan dengan nilai *ROA* yang tinggi, berarti perusahaan mampu mengoptimalkan penggunaan aset yang dimiliki sehingga meningkatkan produktivitas dan akhirnya meningkatkan laba bersih perusahaan.

Peningkatan *ROA* dapat dilakukan dengan penggunaan aset perusahaan secara efektif dan efisien. Misalnya, aset perusahaan sebaiknya didominasi dengan aset tetap produktif. Salah satunya yaitu mesin sehingga perusahaan dapat memproduksi barang lebih banyak untuk memenuhi permintaan konsumen yang tinggi sehingga dapat meningkatkan penjualan. Kemudian, terkait dengan pemesanan bahan baku, perusahaan juga dapat menggunakan metode *Economic*

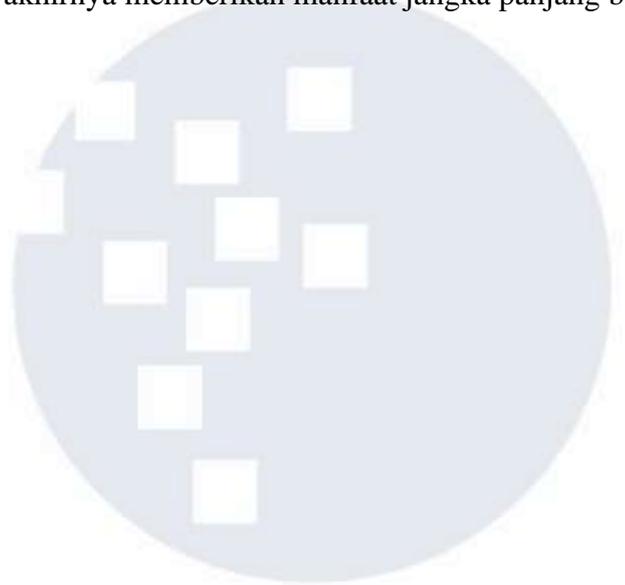
Order Quantity (EOQ) dengan tujuan efisiensi biaya persediaan seperti *carrying cost*. Metode *EOQ* dinilai dapat mengantisipasi kelebihan persediaan, karena persediaan yang terlalu banyak dapat membuat biaya persediaan meningkat tanpa disertai peningkatan pendapatan. Peningkatan pendapatan yang diiringi dengan penggunaan aset yang optimal dan efisiensi biaya dapat membuat laba bersih perusahaan meningkat sehingga *ROA* naik. Tingginya laba bersih yang dihasilkan perusahaan akan membuat investor tertarik untuk berinvestasi di saham perusahaan karena dinilai memiliki potensi pembagian jumlah dividen yang tinggi. Persepsi dari investor yang baik terhadap kinerja perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan yang diproksikan dengan *Tobin's Q*.

Penelitian tentang nilai perusahaan memiliki implikasi yang signifikan dan luas, mencakup pengembangan teori akademis, peningkatan pengambilan keputusan di perusahaan, dan manfaat bagi masyarakat secara umum. Bagi Akademisi, dapat menyempurnakan teori keuangan, seperti teori penilaian perusahaan, teori agensi, dan model-model penentuan kebijakan dividen. Temuan penelitian menjadi dasar empiris bagi studi-studi lanjutan. Hasil penelitian tentang nilai perusahaan dapat diintegrasikan ke dalam kurikulum pendidikan tinggi, khususnya dalam mata kuliah keuangan perusahaan, manajemen keuangan, dan investasi.

Bagi perusahaan, penelitian ini memberikan wawasan bagi manajemen dalam pengambilan keputusan strategis. Perusahaan dapat menggunakan hasil penelitian untuk meningkatkan profitabilitas dan menentukan kebijakan dividen yang optimal guna memaksimalkan nilai perusahaan. Pemahaman tentang bagaimana kebijakan dividen mempengaruhi nilai perusahaan memungkinkan manajemen untuk merancang struktur modal lebih efisien yang mencakup keputusan tentang pembagian laba antara dividen dan reinvestasi.

Bagi masyarakat, penelitian ini berkontribusi pada stabilitas ekonomi dengan mendorong praktik bisnis yang lebih transparan dan akuntabel. Perusahaan yang sehat dan bernilai tinggi cenderung memberikan kontribusi positif terhadap perekonomian melalui penciptaan lapangan kerja dan pembayaran pajak. Dengan

pemahaman yang lebih baik tentang nilai perusahaan dan kebijakan dividen, investor dapat mengelola portofolio mereka dengan lebih efektif. Penelitian ini juga bisa mengarahkan perhatian pada bagaimana perusahaan yang bernilai tinggi mengelola tanggung jawab sosial dan lingkungan mereka. Hal ini mendorong perusahaan untuk mengadopsi praktik yang lebih berkelanjutan dan bertanggung jawab dan pada akhirnya memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat.



UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA